

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, penulis memakai penelitian lapangan (*field research*), yakni sebuah penelitian yang dilaksanakan pada keadaan alamiah, tetapi ada campur tangan peneliti agar apa yang dimaksud oleh peneliti bisa terlihat dan dapat diamati.¹ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis terjun langsung ke lapangan yaitu BMT Al-Hikmah Semesta Jepara. Alasan penggunaan jenis penelitian ini adalah guna mendapatkan data yang rinci dan akurat. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni studi kasus.

Studi kasus yaitu jenis penelitian yang pencarian datanya adalah sebuah entitas tunggal atau sebuah kasus pada masa tertentu atau sebuah aktivitas (berupa program, kejadian, proses, institusi atau kelompok sosial).²

Definisi lain mengenai studi kasus adalah sebuah penelitian secara mendalam mengenai satuan sosial hingga sedemikian rupa sampai menemukan hasil yang tersusun dengan baik dan rinci mengenai satuan sosial tersebut. Pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk mempelajari latar belakang, interaksi lingkungan sekitar pada kehidupan sosial, lembaga, individu atau yang lainnya secara sungguh-sungguh secara terus menerus untuk mendapatkan hasil yang maksimal.³

Menurut Yin (2002), pendekatan studi kasus digunakan guna mempertimbangkan:

1. Untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”.
2. Pendekatan studi kasus sulit untuk dimanipulasi.
3. Peneliti menutupi kondisi kontekstual disebabkan perkara tersebut relevan dengan apa yang diteliti.
4. Fenomena dan konteks tidak jelas batasnya.⁴

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 21.

² Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 141.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 8.

⁴ Dr. Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 239.

Keunggulan dari studi kasus adalah Studi kasus sangat efektif untuk mengumpulkan bahan latar belakang untuk proyek penelitian ilmu sosial yang lebih besar. Penelitian ini menetapkan landasan baru dan sering menghasilkan hipotesis untuk penyelidikan lebih lanjut. Hasil data penelitian ini dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana temuan tersebut dapat diterapkan pada statistik secara umum.⁵

Adapun pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni jenis pendekatan yang landasannya berdasarkan filsafat, postpositivisme, yang dipakai untuk meneliti keadaan obyek yang sifatnya alamiah. Dan peneliti sebagai unsur utama dan hasilnya akan dijabarkan secara deskriptif.⁶

B. *Setting* Penelitian

Dalam *setting* penelitian ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk memperoleh sebuah data yang benar dan rinci, maka sebuah penelitian membutuhkan waktu yang sangat cukup. Adapun lokasi penelitian yang ditempati adalah BMT Al-Hikmah Semesta Jepara yang beralamat di Desa Monggo Jepara tepatnya di Jalan Jepara Bangsri KM 10 Mlonggo Jepara. Dan waktu yang dibutuhkan yaitu dari tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan 30 Maret 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni sumber data responden atau informan penelitian. Dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan atau partisipan, yaitu seseorang yang memberikan informasi tertentu.⁷ Dalam penelitian ini, untuk menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni menentukan pengambilan sampel sumber data pada pertimbangan khusus.⁸

⁵ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistika*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 174.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: AlfaBeta, 2015), 9.

⁷ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 142.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 218.

Pada penelitian ini, peneliti akan memilih informan yang ahli dalam bidangnya yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai Manajemen Risiko Operasional pada BMT Al-Hikmah Semesta Jepara di masa pandemi Covid-19. Yaitu dengan memilih, manajer operasional, *Accounting* dan HRD.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan dua sumber data dalam metode ini, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer atau disebut juga data dari tangan pertama, merupakan data yang didapatkan langsung dari informan. Disini adalah pihak karyawan BMT Al-Hikmah Semesta Jepara yang ahli dalam bidangnya sebagai sumber informasi dengan proses wawancara.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan data dari tangan kedua atau data yang diperoleh dari pihak lain, atau data yang diperoleh bukan dari subjek yang dituju.⁹ Data penelitian ini diperoleh peneliti dari beberapa dokumentasi, atau laporan, jurnal dan buku yang digunakan sebagai acuan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari masing-masing metode adalah:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengatakan observasi adalah sebuah proses secara kompleks, rinci dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Dua diantara yang paling penting merupakan beberapa proses ingatan dan pengamatan.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi digunakan apabila penelitian berhubungan dengan sikap manusia, proses kerja, gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu luas.¹⁰

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan jika peneliti berkeinginan untuk melaksanakan

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91.

¹⁰ Dr. H. Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 109.

studi pendahuluan guna memperoleh permasalahan yang akan diteliti. Sutrisno Hadi (1986) mengatakan bahwa terdapat angapan yang harus dipegang peneliti dalam metode wawancara dan kuesioner adalah:

- a. Subjek, orang yang tahu akan dirinya sendiri atau orang yang ahli dalam bidangnya.
 - b. Interpretasi subjek mengenai berbagai pertanyaan yang diajukan peneliti apakah sama dengan apa yang dimaksud dengan peneliti atau tidak.¹¹
3. Dokumentasi/ Studi Dokumen

Selain kedua cara di atas, peneliti dapat memperoleh data melalui fakta-fakta yang disimpan dalam bentuk surat, catatan harian, notulen rapat, arsip foto, jurnal aktivitas, agenda, ataupun yang lainnya. Data yang berbentuk dokumen biasanya digunakan untuk menggali informasi yang sudah lampau. Peneliti harus benar-benar pandai dalam mengkaji dokumen-dokumen, sehingga informasi yang didapatkan benar-benar akurat.¹²

Pada penelitian kali ini, yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi sebagai sumber data adalah guna mengetahui sejarah berdirinya BMT Al-Hikmah Semesta Jepara, letak geografisnya, visi, misi dan tujuannya, struktur organisasinya, Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai manajemen risiko operasional (jika ada).

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan aktivitas yang dilakukan di tahap akhir pada penelitian. Uji keabsahan data dilakukan guna mendapatkan kepastian akan hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya.¹³

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan dengan beberapa cara:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan guna menangani kompleksitas data yang sulit ditafsirkan oleh sumber data dengan berada di lokasi penelitian selama penelitian benar-

¹¹ Dr. H. Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 100.

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batu: Literasi Nusantara, 2019),

78.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batu: Literasi Nusantara, 2019),

104.

benar mendapatkan data yang valid dengan melakukan wawancara, diskusi dan lain sebagainya.¹⁴

Peneliti akan melakukan teknik *credibility* atau uji kredibilitas dengan berada di kantor BMT Al-Hikmah Semesta Jepara selama beberapa waktu untuk melakukan wawancara, observasi dengan karyawan yang telah ditunjuk sebagai informan.

Uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Tujuan dari perluasan pengamatan ini adalah untuk mengetahui benar tidaknya data yang diperoleh. Peneliti kembali keobjek penelitian, melakukan observasi, dan wawancara pada informan yang ditemui sebelumnya dan melakukan kegiatan baru lagi sebagai bagian dari perluasan observasi. Dengan perluasan pengamatan ini, menandakan bahwa hubungan peneliti dan informan akan menjadi lebih, lebih akrab, lebih terbuka, dan saling percaya, tanpa informasi yang dirahasiakan.

Perpanjangan pengamatan nantinya dilakukan ketika peneliti menemukan data yang kurang lengkap, maka yang dilakukan adalah perpanjangan pengamatan, sehingga data mengenai manajemen risiko operasional pada BMT Al-Hikmah Semesta Jepara di masa pandemi Covid-19 bisa didapatkan dengan akurat.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan memerlukan pengamatan yang sangat hati-hati dan sering. Ini memastikan bahwa datanya akurat dan urutan kejadian dicatat secara sistematis dan teratur.

Peneliti bisa memeriksa kembali benar atau tidaknya data yang ditemukan dengan meningkatkan ketekunan.

c. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi digambarkan sebagai pemeriksaan data dari banyak sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Hasilnya, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 105.

Triangulasi sumber data digunakan untuk menilai kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

Triangulasi metodologi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa teknik.

Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Apabila data diperoleh dengan teknik wawancara di lapangan dilakukan pada pagi hari saat yang diwawancarai masih segar dan minim adanya masalah, maka akan menghasilkan data yang lebih valid, sehingga lebih kredibel. Akibatnya, menilai keterpercayaan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau prosedur lain pada periode yang berbeda atau dalam pengaturan yang berbeda. Jika temuan pengujian menghasilkan data yang berbeda, prosedur diulangi sampai kepastian data ditetapkan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang termasuk di sini adalah bukti untuk mendukung temuan peneliti, seperti data dari wawancara yang harus didukung oleh rekaman yang dibuat selama wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Susan Stainback berpendapat bahwa *“Data analysis is critical to the qualitative research process. It is to recognition, study, and understanding of interrelationship and concept your data the hypotheses and assertions can be developed and evaluated”*. Analisis data adalah sesuatu yang kritis pada penelitian kualitatif. Sebuah analisis dipakai untuk memahami relasi dan konsep pada data sehingga hipotesis bisa berkembang dan dapat dievaluasi.

Analisis data merupakan suatu proses mencari serta merangkai secara terstruktur data yang sudah didapatkan dari wawancara, *note field*, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data pada kategorinya masing-masing, memilih dan memilah data yang penting dan yang akan digunakan untuk dibuat sebuah kesimpulan sehingga dapat memberi pemahaman pada diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data merupakan suatu kegiatan pengorganisasian data. Setelah mengumpulkan data atau *data collection* yang

berupa catatan-catatan, foto, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya, maka dapat dilakukan kegiatan mengelompokkan, menyajikan dan menyimpulkan¹⁵

Beberapa langkah dalam menganalisis data kualitatif yakni sebagai berikut:

1. Paparan data kualitatif berdasarkan masing-masing masalah atau subfokus penelitian.
2. Paparan data disesuaikan dengan sumber datanya, seperti melalui wawancara, data observasi atau observasi, atau data dokumentasi.
3. Pengolahan data disesuaikan dengan informasi yang diberikan, dengan informasi yang disajikan dalam bentuk matriks atau kotak.
4. Dianalisa secara kritis berdasarkan pengolahan data untuk mendapatkan temuan penelitian.
5. Hasil penelitian kemudian didiskusikan dalam kaitannya dengan masalah atau sub fokus penelitian.
6. Merumuskan kesimpulan, konsekuensi, dan rekomendasi pada akhirnya.¹⁶

Sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah keluar lapangan, peneliti kualitatif melakukan analisis data. "Analisis dimulai dengan perumusan dan penjelasan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlanjut hingga publikasi hasil penelitian," kata Nasution (1988) dalam kasus ini. Analisis data memiliki fungsi peta jalan untuk studi masa depan, yang mengarah ke *grounded theory* jika memungkinkan. Analisis data lebih terfokus di seluruh fase lapangan dalam penelitian kualitatif, bersama dengan pengumpulan data.¹⁷

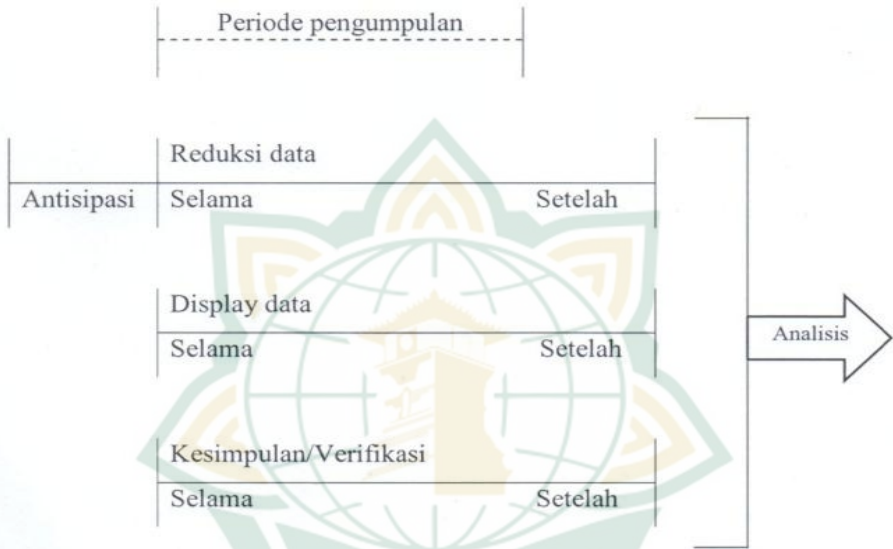
Analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti telah mempelajari tanggapan responden setelah mereka dianalisis pada saat wawancara. Jika jawaban orang yang diwawancarai tidak memuaskan setelah diperiksa, peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai data yang dinilai reliabel dikumpulkan.

¹⁵ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 17.

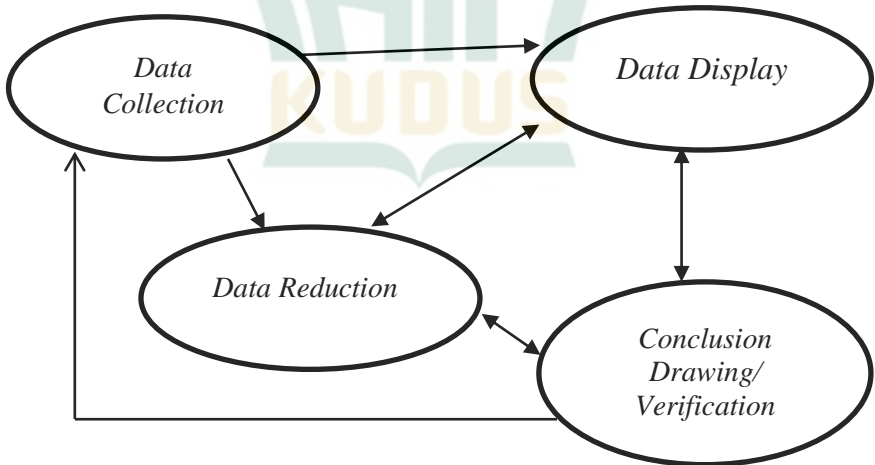
¹⁶ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistika*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 174.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015), 270-276.

Menurut Miles dan Huberman (1984), kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara kolaboratif dan dilanjutkan sampai data jenuh. kegiatan analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Tabel 3.1 Komponen dalam analisis data (*flow model*)



GAMBAR 3.2 SKEMA ANALISI DATA

Proses analisis data pada penelitian ini difokuskan pada analisis data di lapangan. Aktivitas pada analisis data yakni:

1. *Data Reduction*

Mereduksi data adalah merangkum data, yaitu memilih dan memilah data. Pada sebuah penelitian lapangan, data yang yang diperoleh tentunya akan banyak, semakin lama peneliti melakukan penelitian maka semakin bertambah data yang diperoleh. Untuk itu, guna mempermudah penelitian maka dilakukan reduksi data, dengan memfokuskan data-data yang telah dipilih, merangkum, dan mengelompokkan dalam kategorinya masing-masing.

2. *Data Display*

Langkah selanjutnya adalah *data display* atau penyajian data. Setelah merangum hasil perolehan data dan mengelompokkan data-data sesuai dengan kategorinya kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun yang lainnya. Dengan adanya hal ini, peneliti akan lebih mudah dalam memahami apa yang didapatkan dan akan memudahkan untuk melanjutkan rencana selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Setelah melalui tahapan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah *conclusion drawing/verification* yaitu mengambil kesimpulan dan dilakukan verifikasi. Menarik kesimpulan dilakukan di tahap akhir. Kesimpulan pertama sifatnya adalah sementara, dan bisa berubah jika tidak menemukan bukti kuat dalam mendukung pengumpulan data selanjutnya. Tapi jika sudah menemukan bukti yang valid, maka kesimpulan dapat dipercaya.¹⁸

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 245.